PENGARUH *CIVIC QUOTIENT* MAHASISWA TERHADAP KESADARAN BERDEMOKRASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Oleh:

AHMAD IBNU SYA'BAN

NPM. 2114030020

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

Skripsi Oleh:

AHMAD IBNU SYA'BAN

NPM. 2114030020

Judul:

PENGARUH *CIVIC QUOTIENT* MAHASISWA TERHADAP KESADARAN BERDEMOKRASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Prodi PPKn
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 06 Juli 2025

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Agus Widodo, M.Pd	**Nursalim, S.Pd., M.H.**
NIDN. 0024086901	NIDN. 0005016901

Skripsi Oleh:

AHMAD IBNU SYA'BAN

NPM. 2114030020

Judul:

PENGARUH *CIVIC QUOTIENT* MAHASISWA TERHADAP KESADARAN BERDEMOKRASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 06 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Agus Widodo, M.Pd.
2. Penguji I : Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc.
3. Penguji II : Nursalim, S.Pd., M.H.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Ahmad Ibnu Sya'ban
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/tgl lahir	: Kediri. 12 Desember 1997
NPM	: 2114030020
Fak/Jur/Prodi	: FKIP/S1 PPKn

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah in dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 06 Juli 2025

Yang Menyatakan

AHMAD IBNU SYA'BAN

NPM. 2114030020

MOTTO

Allah Subhanahuata'ala berfirman dalam surah Al-Ashr "Demi Masa (1) Sesungguhnya Manusia dalam kerugian (2)" dalam ayat pertama Tuhan bersumpah atas Masa/Waktu yang telah diberikan kepada manusia. Sedangkan ayat kedua memberikan ketegasan bahwa kita semua dalam keadaan rugi. Maka, Allah SWT memberikan jawaban kepada kita dalam ayat ketiga "Kecuali orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan dan saling menasihati tentang kebenaran dan saling menasihati tentang kesabaran (3)" Kita semua mengetahui, bahwa kebaikan adalah bagian penting bagi manusia. Hidup lebih layak, kesejahteraan adalah harapan semua masyarakat Indonesia, bahkan Dunia.

Perlu kita ketahui bahwa sesuatu yang baik harus dilakukan dengan cara yang baik pula. Dari surah Al-Ashr dapat kita ambil pelajaran bahwa berdakwah (menyampaikan sesuatu yang baik dan kesabaran kepada manusia lain) adalah kewajiban semua umat Manusia. Menulis merupakan bagian dari dakwah yang bisa kita lakukan sebagai Mahasiswa. Mari kita lakukan untuk membangun kehidupan yang lebih baik kedepannya. Mengutip kata Aristoteles *"Ginomenē oun tou zēn heneken, ousa de tou eu zēn."* Yang memiliki arti Lahir dalam kehidupan, secara esensi mencari kehidupan yang lebih baik. Menulis adalah Harapan Masyarakat Indonesia, dengan metode yang tepat niscaya dapat memberi jawaban, menyelesaikan semua permasalahan bagi Masyarakat.

"Nuuunn, Wal Qolami wamaayasturuun"

Nuuuunn, Demi Pena dan segala yang mereka tuliskan

PERSEMBAHAN

Di setiap helai halaman ini, kusulam doa, syukur dan detak waktu yang tak pernah berhenti berlari.

1. Karya ini kupersembahkan kepada Yang Maha Mengatur Waktu, yang selalu mengizinkan detik-detik bergulir meski aku kerap terjatuh dalam letih. Yang menanamkan keyakinan bahwa di balik gelap, selalu ada fajar yang menunggu terbit.
2. Kepada dua matahari dalam hidupku, yang memancarkan cahaya dari dua penjuru. Yang satu mengantar pagi dengan keberanian, membangunkan semangat yang nyaris padam. Yang satu menjemput senja dengan kelembutan, menenangkan gelisah di dada. Bersama, keduanya menjadi suluh yang tak pernah padam, bahkan saat mendung menutup langit.
3. Kepada semua yang menjadi bayang-bayang di sepanjang perjalanan ini. Yang hadir tanpa suara, yang setia menyertai langkahku. Meski sering tak kasat mata, kehadiran mereka menjadi tempatku bernaung kala panas terik, menjadi peneduh kala hujan turun tiba-tiba.
4. Kepada pohon pengetahuan, tempatku selalu berteduh menimba ilmu. Rindangnya menjagaku dari panas kebimbangan, akar-akarnya menancap kokoh menyalurkan hikmah, daunnya bergemerisik menyuarakan semangat belajar. Di sanalah kutemukan arah, kutemukan makna dan kutemukan jati diriku. Itulah kampus yang menjadi rumah kedua dalam perjalananku merajut masa depan.
5. Dan untuk aku — sang perayu waktu, yang tak pernah lelah menegosiasi detik demi detik, memohon pada jarum jam agar berjalan lebih lambat dikala nikmat, dan berlari lebih cepat dikala derita. Yang menuliskan kisah ini sebagai bukti bahwa meski waktu tak dapat ditahan, tekad dan doa mampu menjejakkan makna di setiap helaan napas. Semoga karya ini menjadi prasasti kecil dalam perjalanan panjang menaklukkan waktu yang terus bergerak maju.

ABSTRAK

Ahmad Ibnu Sya'ban, Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Terhadap Kesadaran Berdemokrasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Kata kunci: *Civic Quotient, Kesadaran Berdemokrasi dan Mahasiswa PPKn*

Abstrak: Demokrasi memegang peranan penting dalam sistem pemerintahan Indonesia, karena membuka ruang partisipasi rakyat dalam pengambilan keputusan politik, termasuk bagi mahasiswa sebagai generasi muda dan agen perubahan. Namun, di lingkungan kampus, khususnya pada mahasiswa PPKn Universitas Nusantara PGRI Kediri, partisipasi politik dan kesadaran berdemokrasi masih belum optimal, meskipun mahasiswa PPKn diharapkan memiliki pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai demokrasi melalui aktivitas organisasi dan pendidikan kewarganegaraan. Civic Quotient, yang mencakup kesadaran hukum, kepedulian sosial, partisipasi politik, toleransi, dan tanggung jawab sosial, diyakini berperan penting dalam membentuk kesadaran berdemokrasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Civic Quotient mahasiswa, tingkat Kesadaran Berdemokrasi mahasiswa, serta untuk menjawab pertanyaan apakah terdapat pengaruh Civic Quotient terhadap Kesadaran Berdemokrasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Sampel penelitian berjumlah 109 mahasiswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan analisis data dilakukan dengan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Civic Quotient mahasiswa berada pada kategori tinggi, dan Kesadaran Berdemokrasi juga tergolong tinggi. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,002 dan kontribusi pengaruh sebesar 8,5%, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Civic Quotient terhadap Kesadaran Berdemokrasi. Artinya, semakin tinggi Civic Quotient mahasiswa, semakin tinggi pula kesadaran mereka terhadap nilai-nilai demokrasi. Temuan ini menjadi penting sebagai dasar pengembangan program pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas demokrasi di kalangan mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh *Civic Quotient* Mahasiswa Terhadap Kesadaran Berdemokrasi Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri" dengan berbahagia. Sebagai rasa terima kasih yang begitu dalam, penulis sampaikan kepada pihak yang mendukung kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, atas kebijakan beliau program skripsi terlaksana tahun ini.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri dan selaku Dosen Pembimbing I, bimbingan dan motivasi telah kami pegang teguh.
3. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri, InsyaAllah Bu, Mahasiswa PPKn 2021 lulus 100% amin.
4. Nursalim, S.Pd., M.II. selaku Dosen Pembimbing II, yang memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Terima kasih saya ucapkan kepada bayang-bayang diriku yang setia menemani indahnya kehidupan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala amal yang telah diberikan. Apabila terdapat kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini, mohon berikan kritik dan saran agar lebih sesuai. Semoga bermanfaat.

Kediri, 06 Juli 2025

Yang Menyatakan

AHMAD IBNU SYA'BAN

NPM. 2114030020

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
LEMBAR PERNYATAAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
BAB II **5**
LANDASAN TEORI **5**
A. Kajian Teori 5
B. Penelitian Terdahulu 15
C. Kerangka Berfikir 25
D. Hipotesis Penelitian 28
BAB V **57**
PENUTUP **57**
A. Kesimpulan 57
B. Saran 58
DAFTAR PUSTAKA **60**

DAFTAR TABEL

Tabel halaman

3.1 : Keterangan variabel 1 32

3.2 : Keterangan Variabel 2..... 33

3.3 : Populasi Mahasiswa..... 34

4.1 : Hasil uji normalitas 48

4.2 : Tabel hasil uji linearitas 49

4.3 : Hasil analisis regresi linear sederhana koefisien regresi 51

4.4 : Hasil analisis regresi linear sederhana statistic model..... 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar halaman

2.1 : Skema Kerangka Berpikir 27

4.1 : Tabulasi data responden 42

4.2 : Data Tingkat 1 43

4.3 : Data Tingkat II 44

4.4 : Data Tingkat II 45

4.5 : Data Tingkat VI 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran halaman

1 : Surat Pengajuan Judul Skripsi 63

2 : Surat Izin Penelitian 65

3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 66

4 : Berita Acara Bimbingan 67

5 : Lembar Kuisoner 69

6 : Hasil 74

7 : Dokumentasi 81

8 : Data Mahasiswa 82

9 : Surat Bebas Plagiasi & Turnitin 86

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demokrasi berasal dari bahasa Yunani yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos* yang berarti kekuasaan atau kedaulatan. Demokrasi memegang peranan penting dalam sistem pemerintahan Indonesia karena memungkinkan rakyat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan politik, baik melalui pemilu maupun mekanisme partisipasi lainnya. Data KPU (2019) menunjukkan tingkat partisipasi pemilih nasional mencapai 81,97%, namun keterlibatan pemuda masih menjadi sorotan. Lembaga Survei Indonesia (2023) mencatat hanya sekitar 34% mahasiswa aktif berpartisipasi dalam organisasi kampus, sementara sebagian besar lainnya lebih fokus pada aktivitas akademik. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi politik generasi muda masih bersifat simbolik, belum sepenuhnya substansial.

Mahasiswa dikenal sebagai agen perubahan yang memiliki peran penting dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai demokrasi di Indonesia. Partisipasi mereka dalam organisasi menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur tingkat kesadaran berdemokrasi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Universitas Nusantara PGRI Kediri juga memegang peranan signifikan sebagai calon pendidik sekaligus warga negara yang kritis. Namun, di lapangan masih terlihat adanya perbedaan antara idealisme demokrasi dan praktik partisipasi yang terjadi. Banyak mahasiswa memiliki potensi besar, tetapi belum seluruhnya terlibat aktif dalam kegiatan organisasi.

Mahasiswa PPKn UNP Kediri secara khusus diwajibkan mengikuti Himaprodi atau organisasi internal PPKn sebagai wahana pembelajaran demokrasi. Selain itu, tidak sedikit di antara mereka yang juga menjabat di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM-F), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), bahkan aktif dalam organisasi eksternal kampus. Fakta dari pra-penelitian penulis (2025) mencatat bahwa sekitar 42% mahasiswa PPKn belum pernah aktif berorganisasi, baik di internal maupun eksternal kampus.

Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara harapan dan realitas pengembangan *Civic Quotient* mahasiswa. Perlu adanya upaya lebih untuk mendorong keterlibatan mereka secara nyata dalam dinamika demokrasi kampus.

Partisipasi mahasiswa dalam organisasi memiliki hubungan erat dengan *Civic Quotient* atau kecerdasan kewarganegaraan. *Civic Quotient* mencakup kemampuan individu untuk memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta berpartisipasi efektif dalam kehidupan sosial dan politik. Boulware et al. (2023) menjelaskan bahwa *Civic Quotient* terdiri atas kesadaran hukum, kepedulian sosial, partisipasi politik, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Pendidikan politik melalui organisasi kemahasiswaan menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter serta pemahaman mahasiswa tentang demokrasi. Dengan demikian, aktivitas organisasi tidak hanya sekadar kegiatan rutin, tetapi juga proses pembentukan kepribadian demokratis.

Pelaksanaan demokrasi kampus tidak jarang terhambat oleh persoalan manajemen waktu dan komitmen mahasiswa. Survei BEM UGM (2022) mencatat bahwa 58% mahasiswa mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara studi dan organisasi. Tingginya tuntutan akademik sering menjadi alasan utama mahasiswa enggan berpartisipasi lebih aktif. Padahal, pengalaman organisasi menjadi bekal penting dalam mengasah kepemimpinan, keterampilan komunikasi, dan kemampuan berkolaborasi. Situasi inilah yang menciptakan tantangan tersendiri dalam meningkatkan Civic Quotient di kalangan mahasiswa.

Mahasiswa PPKn memiliki tanggung jawab yang lebih besar karena selain sebagai warga negara, mereka juga calon pendidik yang akan menyebarkan nilai-nilai demokrasi. Santoso (2021) menegaskan bahwa pendidikan politik di lingkungan kampus berperan penting dalam membentuk karakter dan pemahaman mahasiswa terhadap proses politik. Namun, jika keterlibatan mereka rendah, maka tujuan pendidikan kewarganegaraan tidak akan tercapai secara optimal. Pengalaman berorganisasi bukan hanya memberikan wawasan teoritis, tetapi juga melatih sikap tanggung jawab sosial. Oleh karena itu,

meningkatkan *Civic Quotient* mahasiswa menjadi agenda penting yang tidak boleh diabaikan.

Fenomena kesenjangan antara teori *Civic Quotient* dan praktik terlihat nyata di lingkungan mahasiswa PPKn UNP Kediri. Meskipun sebagian mahasiswa aktif berorganisasi, sebagian lainnya cenderung pasif atau hanya terlibat secara administratif. Engauge (2002) membagi *Civic Quotient* ke dalam tiga tipe, yakni Sponge *Citizenship, Stone Citizenship,* dan *Generator Citizenship*, yang mencerminkan variasi sikap masyarakat terhadap partisipasi politik. *Generator Citizenship* merupakan tipe ideal yang mencerminkan partisipasi aktif, kritis, dan kreatif dalam kehidupan demokrasi. Namun realitanya, mahasiswa dengan tipe *Sponge* atau Stone masih cukup dominan, sehingga perlu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas *Civic Quotient*.

Penelitian sebelumnya oleh Mulyono (2008) menyatakan bahwa keterlibatan aktif dalam organisasi kampus dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai demokrasi. Namun, partisipasi mahasiswa tidak terjadi secara otomatis tanpa dukungan fasilitas dan kebijakan kampus. Winda (2020) menekankan pentingnya dukungan institusi untuk memastikan organisasi kemahasiswaan berjalan efektif dan memberi manfaat maksimal. Mahasiswa sebagai agent of change harus menjadi contoh dalam menjalankan nilai demokrasi yang sehat dan konstruktif. Hal inilah yang menjadi salah satu latar penting bagi penelitian mengenai *Civic Quotient* dan kesadaran berdemokrasi mahasiswa.

Dengan adanya berbagai tantangan tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Civic Quotient* terhadap kesadaran berdemokrasi mahasiswa PPKn Universitas Nusantara PGRI Kediri. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi praktis guna meningkatkan partisipasi politik mahasiswa secara lebih substantif. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi kontribusi penting dalam merumuskan strategi pendidikan kewarganegaraan yang lebih kontekstual dan transformatif. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah akademik dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya. Pada akhirnya, penelitian ini bertujuan mencetak

mahasiswa yang tidak hanya memahami demokrasi secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan nyata.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah *Civic Quotient* mahasiswa PPKn Universitas Nusantara PGRI Kediri ?
2. Bagaimana tingkat kesadaran Demokrasi mahasiswa PPKn Universitas Nusantara PGRI Kediri ?
3. Apakah ada pengeruh antara *Civic Quotients* terhadap kesadaran demokrasi mahasiswa PPKn Universitas Nusantara PGRI Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan *Civic Quotient* mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri ?
2. Mendeskripsikan tingkat kesadaran Demokrasi mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri ?
3. Mendeskripsikan pengeruh antara *Civic Quotient* terhadap kesadaran demokrasi mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman mengenai motivasi partisipasi politik mahasiswa di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Hasilnya diharapkan membantu pihak kampus dan mahasiswa dalam merancang strategi yang lebih efektif guna meningkatkan partisipasi politik serta mengembangkan kegiatan organisasi kemahasiswaan. Penelitian ini juga dapat memperkaya literatur di bidang pendidikan politik dan kewarganegaraan, sekaligus membuka peluang penelitian lebih lanjut. Selain itu, temuan penelitian ini menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lain yang menghadapi persoalan serupa dalam meningkatkan kesadaran politik mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya berdampak pada pengembangan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan kepemimpinan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, M., Syarif, A., & Latifah, L. (2022). *Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat dalam Berdemokrasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Aprilia, N. (2014). *Demokrasi dalam Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Pustaka Setia.

Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Boulware, D., Chang, T., & Smith, R. (2023). *Stranger in a strange land: The role of study abroad in civic virtues*. Journal of Civic Education, 15(2), 112–127.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Diamond, L., & Morlino, L. (2004). *The quality of democracy*. Journal of Democracy, 15(4), 20–31.

Engauge. (2002). 21st *Century Skills: Literacy in the Digital Age.* North Central Regional Educational Laboratory.

Fadma Wati, & Sofian Hadi. (2025). *Civic Literacy Mahasiswa di Era Digital*. Surabaya: Graha Ilmu.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haryanto, T. (2015). *Pendidikan Demokrasi di Sekolah.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hastjarjo, T. D. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.

Hidayah, N., Lestari, S., & Pranata, B. (2020). *Promoting civic intelligence in applied science to promote interaction between science: An overview in the perspective of citizenship education.* Journal of Citizenship Education, 8(1), 45–59.

Huntington, S. P., & Nelson, J. M. (1990). *Participation in Development.* New York, NY: Oxford University Press.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Mulyono, S. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Demokrasi.* Malang: UMM Press.

Noviati, L. (2013). *Demokrasi dan Sistem Pemerintahan.* Bandung: Pustaka Rakyat.

Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric Theory* (2nd ed.). New York, NY: McGraw-Hill.

Nurcholish Madjid. (1997). *Demokrasi dan Kedaulatan Rakyat.* Jakarta: Paramadina.

Pranungsari, D., Putri, R. S., & Taufik, A. (2010). *Civic Education dan Penguatan Nilai Kebangsaan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Puspitasari, E., Widyastuti, T., & Susanto, R. (2022). *The influence of emotional intelligence, moral intelligence and intellectual intelligence on characters caring for the environmental school student in the perspective of civic education.* Journal of Civic and Moral Education, 10(1), 67–78.

Putra, A., & Widiastuti, S. (2022). *Civic Engagement Mahasiswa dalam Kehidupan Kampus.* Bandung: Alfabeta.

Rahman, M., Lestari, R., & Syaifullah, A. (2024). *Penguatan kecerdasan kewargaan untuk mengembangkan nilai demokratis di perguruan tinggi.* Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 12(1), 23–34.

Rochmadi, & Rochastuti, I. (2021). *Kecerdasan kewarganegaraan terhadap perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam bentuk gambar.* Jurnal Civics, 19(2), 109–118.

Santoso, B. (2021). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi.* Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sudijarto, T. (2004). *Pendidikan Kewarganegaraan dan Demokrasi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Suryani, N. (2016). *Model Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Nilai Demokrasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Torney-Purta, J., Lehmann, R., Oswald, H., & Schulz, W. (2001). *Citizenship and Education in Twenty-Eight Countries: Civic Knowledge and Engagement at Age Fourteen.* Amsterdam: IEA.

Waluyo, B., Wulandari, S., & Putri, L. (2021). *Pemahaman siswa tentang budaya politik dan kesadaran berdemokrasi dengan komitmen berakhlakul karimah.* Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 13(2), 145–159.

Winda, F. (2020). *Pendidikan Demokrasi dalam Perspektif Civic Education.* Semarang: Unnes Press.

Zainul Mushthofa, & Aminah, S. (2023). *Menggugah kesadaran berdemokrasi dalam dunia pesantren.* Jurnal Civic Engagement, 5(1), 33–47.